

STUDI EKSPLORATIF DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Rivai Handayani¹, Sukatiman², Aryanti Nurhidayati³
Email:rivai.handayani@gmail.com

Diterima : 03 Juni 2021
Disetujui : 17 September 2021
Terbit : 31 Desember 2021

Abstrak : Pandemi covid-19 memberikan dampak yang luar biasa bagi pendidikan di Indonesia. Seluruh jenjang pendidikan dari Pendidikan Anak Usia Dini hingga Universitas diharuskan menerapkan pembelajaran daring. Tak terkecuali pada jenjang Sekolah Menengah kejuruan (SMK). Tujuan dalam penelitian adalah (1) menganalisis kendala pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 di SMK; (2) menganalisis usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran daring di SMK; (3) menganalisis tingkat keberhasilan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 di SMK. Berpijak pada penelitian studi kasus, penelitian ini dilaksanakan di salah satu SMK Negeri di Kota Surakarta, Jawa Tengah. Metode pengambilan data yang digunakan adalah wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi. Data diperoleh dari siswa dan guru. Hasil penelitian menunjukkan : (1) kendala yang dialami siswa adalah minat belajar yang rendah, sikap belum siap akan adanya pembelajaran daring, dan fasilitas yang belum memadai; (2) usaha yang dapat dilakukan adalah memberikan materi dengan media dan model pembelajaran yang menarik minat belajar, melakukan pendekatan khusus dan memberikan motivasi, dan memperbaharui web *e-learning* sekolah agar lebih mudah digunakan; (3) pihak sekolah telah mendukung dan mempersiapkan proses pembelajaran daring dengan menggunakan *web e-learning*, namun materi yang diberikan masih memerlukan pembaharuan dan kesiapan dalam penggunaannya juga perlu ditingkatkan.

Kata Kunci : Covid-19, Pembelajaran Daring, Studi Eksploratif

Abstract : The covid-19 pandemic has had a tremendous impact on education in Indonesia. All levels of education from kindergarten to university are required to implement online learning, with no exception in Secondary Vocational School. The purposes of the research are: (1) to analyze the constraints of online learning during the covid-19 pandemic at secondary vocational school; (2) to analyze the efforts that can be made to overcome obstacles in online learning; (3) to analyze the success rate of online learning during the covid-19 pandemic at Secondary Vocational School. This research uses a qualitative case study approach, which focuses on cases that occurred in one of the State Vocational High Schools in Surakarta Regency, Central Java Province. The data collection methods used were interviews, questionnaires, observation, and documentation. Data were obtained from students and teachers. The results showed: (1) the obstacles experienced by students were low interest in learning, attitudes that were not ready for online learning, and inadequate facilities; (2) efforts that can be made are to provide material with media and learning models that attract interest in learning, take a special approach and provide motivation, and update web *thee-learning school'sto* make it easier to use; (3) the school has supported and prepared the online learning process using *web e- learning*, but the material provided still requires updating and readiness in its users also needs to be improved.

Keywords : Covid-19, Online Learning, Explorative Study

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret

PENDAHULUAN

Covid-19 memberikan dampak yang besar pada berbagai sektor, salah satunya sektor pendidikan. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID. Dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

UNESCO menyebutkan, total ada 39 negara yang menerapkan penutupan sekolah dengan total jumlah pelajar yang terpengaruh mencapai 421.388.462 anak. Total jumlah pelajar yang berpotensi berisiko dari pendidikan prasekolah dasar hingga menengah atas adalah 577.305.660 anak. Sedangkan jumlah pelajar yang berpotensi berisiko dari pendidikan tinggi sebanyak 86.034.287 mahasiswa (Wijayanti et al., 2020).

Indonesia telah melaksanakan pembelajaran daring/pembelajaran jarak jauh sejak 24 Maret 2020 pada saat ditetapkannya kebijakan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Menurut Isman pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring/jarak jauh peserta didik memiliki waktu belajar yang luas, dapat berinteraksi dengan pendidik menggunakan beberapa aplikasi.

Pembelajaran yang dilakukan secara daring/jarak jauh memiliki beberapa kelebihan dalam penerapannya. Pembelajaran daring/jarak jauh membuat kegiatan belajar mengajar menjadi dapat dijangkau dari berbagai waktu dan tempat (Shukla dkk., 2020). Namun berbagai kendala juga muncul dalam penerapan pembelajaran daring/jarak jauh. Pembelajaran melalui daring/jarak jauh menjadi hal yang sulit dilakukan di beberapa

daerah tertentu dengan jaringan yang tidak memadai (Hastini et al., 2020). Penggunaan kuota internet juga memunculkan pengeluaran biaya baru yang bisa menjadi masalah bagi beberapa siswa yang mengalami kesulitan finansial (Morgan, 2020). Kesuksesan dari penerapan pembelajaran daring juga tergantung dari kesiapan sekolah penyelenggara serta pendidik (Rusdiana & Nugroho, 2020). Tidak semua pendidik mampu menyampaikan keseluruhan materi dengan optimal melalui sistem pembelajaran daring (Morgan, 2020).

Salah satu SMK Negeri di Surakarta telah menerapkan proses pembelajaran daring/pembelajaran jarak jauh. Hal ini membuat pendidik, peserta didik, dan orang tua menjadi kewalahan. Pembelajaran yang seharusnya bisa dilakukan secara tatap muka harus digantikan menjadi pembelajaran daring/pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan SMK tersebut masih memiliki kendala dalam proses pembelajaran daring/pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah (1) menganalisis kendala pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 di salah satu SMK Negeri di Surakarta; (2) menganalisis usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran daring di SMK; (3) menganalisis tingkat keberhasilan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 di SMK.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus kualitatif yang bersifat deskriptif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah sumber data yang berasal dari peserta didik dan pendidik dari satu SMK Negeri di Surakarta. Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik data, sedangkan

analisis datanya menggunakan analisis interaktif model Miles dan Huberman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Berdasarkan Penelitian yang telah dilaksanakan di salah satu SMK Negeri di Surakarta. SMK tersebut memiliki kendala dalam pembelajaran daring. Kendala tersebut bisa berasal dari peserta didik maupun pendidik. Dari tabel dibawah ini dapat dilihat bahwa minat belajar peserta didik menurun dikala pembelajaran daring.

Tabel 1. Data Hasil Angket Peserta Didik

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya merasa sangat senang dengan adanya pembelajaran daring	17	34
Saya merasa bosan dengan adanya pembelajaran daring	42	9
Saya selalu mendengarkan dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh Bapak/Ibu Guru	42	9
Saya kurang mendengarkan dan jarang mengerjakan tugas yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru	17	34
Saya mudah memahami materi yang disampaikan Bapak/Ibu Guru selama pembelajaran daring	10	41
Saya sulit memahami materi yang	41	10

disampaikan Bapak/Ibu Guru selama pembelajaran daring

Saya tidak menggunakan aplikasi belajar daring (ruang guru, rumah belajar, Zenius dll)	17	34
----------------------------------------------------------------------------------------	----	----

Tabel 2. Data Hasil Angket Peserta Didik

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya selalu berinteraksi dengan bapak ibu guru selama pembelajaran daring berlangsung	13	38
Saya kurang berinteraksi dengan bapak ibu guru selama pembelajaran daring berlangsung	38	13
Saya selalu berinteraksi dengan teman sejawat saat pembelajaran daring berlangsung	33	18
Saya kurang berinteraksi dengan teman sejawat saat pembelajaran daring berlangsung	17	34
Saya mempersiapkan materi yang akan diberikan ketika pembelajaran daring berlangsung.	8	-
Saya belum mempersiapkan materi yang akan diberikan ketika pembelajaran	-	8

daring berlangsung		
Saya sudah menggunakan media dan metode yang cocok untuk pembelajaran daring	7	1
Saya belum menggunakan media dan metode yang cocok untuk pembelajaran daring	1	7
Saya sudah paham akan teknologi yang bisa dimanfaatkan yang dimanfaatkan untuk pembelajaran daring	8	-
Saya belum paham akan teknologi yang bisa dimanfaatkan yang dimanfaatkan untuk pembelajaran daring	-	8

Berdasarkan tabel 1 dan 2 serta ditambah dengan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan bahwa kendala yang dialami salah satu SMK N di Surakarta dalam pelaksanaan pembelajaran daring adalah minat belajar yang rendah, sikap yang belum siap akan adanya pembelajaran daring, dan fasilitas yang belum memadai untuk pelaksanaan pembelajaran daring

Untuk mengatasi kendala yang ada dalam pembelajaran daring, pihak sekolah telah menggunakan web e-learning dalam pelaksanaannya. Namun terkadang web e-learning tersebut susah diakses karena memang membutuhkan kuota data yang cukup banyak.

Tabel 3. Data Hasil Angket Pendidik

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya selalu berusaha mendekati diri kepada peserta didik yang merasa kesulitan selama pembelajaran daring	8	-
Saya menggunakan aplikasi belajar daring (Ruang guru)	11	40
Saya jarang berusaha mendekati diri kepada peserta didik yang merasa kesulitan selama pembelajaran daring	1	7
Saya selalu bertanya kepada peserta didik	7	1
apakah materi yang sudah diberikan mudah dipahami atau tidak		
Saya jarang bertanya kepada peserta didik apakah materi yang sudah diberikan mudah dipahami atau tidak	1	7
Saya selalu menjawab pesan ketika peserta didik ada yang kesulitan dalam belajar	-	8

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa memang pendidik telah mempersiapkan pembelajaran daring yang sebaik mungkin. Namun pendidik perlu meningkatkan kreasinya dalam menggunakan teknologi yang ada agar peserta didik tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran serta pendidik perlu memberikan pendekatan dan motivasi agar peserta didik bersemangat mengikuti pembelajaran daring.

2. Menganalisis Tingkat Keberhasilan Pembelajaran Daring

Analisis tingkat keberhasilan pembelajaran daring berdasarkan beberapa faktor yang berpengaruh.. Faktor yang pertama adalah infrastruktur pendukungnya. SMK tempat studi kasus ini dilaksanakan sendiri sudah memakai web *e-learning* dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Namun web *e-learning* tersebut masih memerlukan pembaharuan agar lebih mempermudah dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Faktor kedua adalah hal-hal yang terkait dengan isi dan informasi yang diberikan ketika pembelajaran berlangsung. Pentingnya memberikan konten yang menarik agar peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi akan pembelajaran daring. Dan untuk faktor yang ketiga adalah kesiapan diri dari pengguna dan pelaksana pembelajaran daring. Kesiapan pendidik dan peserta didik sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran daring agar dapat tercapainya keberhasilan pembelajaran daring. Kesiapan ini bisa berasal dari dalam yaitu rasa ingin belajar, selalu ingin tahu, dan mental yang siap. Serta dari luar adalah fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran daring.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, serta pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kendala yang dialami peserta didik ketika pembelajaran daring berlangsung antara lain adalah minat belajar yang rendah, sikap belum siap akan adanya pembelajaran daring, dan fasilitas yang belum memadai untuk pelaksanaan pembelajaran daring.
2. Usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala pembelajaran daring adalah memberikan materi dengan media dan model pembelajaran yang

menarik minat belajar, melakukan pendekatan khusus dan memberikan motivasi, dan memperbaharui *web e-learning* sekolah agar lebih mudah digunakan.

3. Keberhasilan proses pembelajaran daring sudah didukung oleh pihak sekolah yang telah menggunakan *web e-learning* dalam pelaksanaannya, materi yang diberikan ketika pembelajaran berlangsung masih memerlukan pembaharuan, sedangkan kesiapan dan penggunaannya masih perlu ditingkatkan demi keberhasilan pembelajaran daring.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Peserta didik diharapkan untuk meningkatkan minat belajarnya selama pembelajaran daring. Walaupun pembelajaran daring masih dirasa menjenuhkan, alangkah baiknya jika peserta didik bisa belajar dengan teman sebaya maupun dengan bertanya langsung kepada pendidik agar tidak terjadi kurangnya komunikasi antara peserta didik dan pendidik. Serta peserta didik diharapkan siap dengan adanya pembelajaran daring ini sebelum pembelajaran tatap muka dilaksanakan kembali.
2. Pendidik diharapkan untuk selalu belajar, berkreasi, dan memanfaatkan teknologi yang ada guna menunjang pelaksanaan pembelajaran daring. Pentingnya memberikan motivasi serta melakukan pendekatan kepada peserta didik agar peserta didik merasa nyaman untuk bertanya kepada pendidik. Pihak sekolah perlu memberikan sosialisasi kepada orang tua peserta didik tentang pelaksanaan pembelajaran daring agar orang tua bisa memberikan motivasi, dukungan, dan fasilitas yang cukup untuk pelaksanaan pembelajaran daring. Pihak sekolah juga perlu meningkatkan

fasilitas sekolah terutama untuk web e-learning agar lebih mudah digunakan serta tidak memakan kuota data yang cukup banyak.

Yolanda, O., Purwanto, A., Pramono, Y., Asbari, M., Budi Santoso, P., Mayesti Wijayanti, L.,... & Setyowati Putri, R. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Atsani, K. L. G. M. Z. (2020). Transformasi media pembelajaran pada masa Pandemi COVID-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82-93.
- Budhianto, Bambang. "Analisis perkembangan dan faktor yang mempengaruhi keberhasilan Pembelajaran Daring (E- Learning)." (2020).
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran daring masa pandemik Covid-19 pada calon guru: hambatan, solusi dan proyeksi. *LP2M*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30518>
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., & Putri, R. S. (2020). Studi eksploratif dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19:(Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *Biodik*, 6(2), 214-224.
- Mukhalafatun, S., & Hanan, H. (2020, September). Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran E-Learning Di Perguruan Tinggi In UrbanGreen Conference Proceeding Library (Vol. 1, pp. 78-83).
- Wijayanti, L. M., Hyun, C. C., & Putri, R. S. (2020). *Jurnal Manajemen Oikonomia*. *Jurnal Manajemen*, 16(1), 1–13.